

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 174 MATTARIMAWALIE
KECAMATAN LILIRILAU KABUPATEN SOPPENG**

Meliangreni¹, Ismail Tolla², Andi Makkasau³

¹Mahasiswa Prodi Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Dasar Universitas Negeri Makassar

² Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Dasar

³Dosen Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar

E-mail : meliangreni@gmail.com

***Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran pemanfaatan media sosial WhatsApp dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 Mattarimawalie dan faktor pendukung dan penghambat media sosial whatsapp dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan mengenai pemanfaatan media sosial WhatsApp dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data melalui observasi, berupa partisipasi passif, wawancara bersama wali kelas bersama 5 peserta didik kelas V dan dokumentasi sebagai data pendukung dari hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah memanfaatkan media sosial WhatsApp dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan berbagai fitur yang tersedia seperti fitur foto, video, dokumen dan video call. Pemanfaatan media sosial WhatsApp dalam pembelajaran terdapat beberapa hambatan yaitu gangguan sinyal, memori HP penuh, kurangnya interaksi, sulit mengetahui keseriusan peserta didik, dan sulit memahami materi yang diberikan, serta peneliti mendeskripsikan faktor pendukung untuk mengatasi hambatan yang terjadi dari pemanfaatan media sosial WhatsApp dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.*

Kata Kunci : *WhatsApp, Media Pembelajaran pada masa pandemic Covide-19*

Abstrack. The purpose of the study is to describe the utilization of WhatsApp social media in learning during the Covid-19, and the supporting and inhibiting factors of WhatsApp social media in learning during the Covid-19 pandemic at SDN 174 Mattarimawalie in Lilirilau subdistrict in Soppeng district. The type of the study is descriptive qualitative, which describes the utilization of WhatsApp social media in learning during the Covid-19 pandemic. The techniques used in collecting the data were through observation in the form of passive participation, interviews with the homeroom teacher and 5 fifth grade students, and documentation as the supporting data from the results of the interviews. The results of the study reveal that it had been used WhatsApp social media in learning during the Covid-19 pandemic with various available features such as photo, video, document, and video call features. The utilization of WhatsApp social media in learning has several obstacles, namely signal interference, full cellphone memory, lack of interaction, difficulty in acknowledging the students' seriousness, and difficulty in understanding the material provided, and the researcher described the supporting factors to overcome obstacles that occur from the utilizaton of WhatsApp social media in learning during the Covid-19 pandemic at SDN 174 Mattarimawalie in Lilirilau subdistrict in Soppeng district.

Key words: *WhatsApp, Learning Media during the Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan formal yang berbasis lembaga, dimana peserta didik, infrastrukturnya serta tenaga pengajarnya berada ditempat yang berbeda. Pendidikan jarak jauh ini memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menggabungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran yang dilakukan dalam program pendidikan jarak jauh ini adalah melalui online yang secara khusus menghubungkan teknologi berbasis internet (Parinduri, 2019:1).

Pembelajaran jarak jauh adalah salah satu sistem pendidikan dengan kondisi pelajar dan pengajar berada di tempat yang berbeda. Hal ini tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasa 31 yang menjelaskan Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat

mengikuti pendidikan secara tatap muka atau regular. Dalam konteks yuridis formal, seperti yang termuat dalam PP No. 17 Tahun 2010, bab IV tentang penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), memiliki tujuan untuk perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan.

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk keberhasilan belajar peserta didik. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran akan mendorong keterlibatan peserta didik terhadap proses belajar, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.

Media *Whatsapp* mempunyai beberapa kelebihan. Adapun beberapa kelebihan media *Whatsapp* yakni penggunaan yang mudah, praktis, cepat hemat data internet, dan dapat diakses hanya dengan *handphone* , memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mendukung seperti adanya *New Group, New Broadcast, Whatsapp Web, starred Messages and Setting* dengan bantuan

layanan internet. Pilihan menu group yang dijadikan tempat berdiskusi guru dengan peserta didik Kelebihan, media *Whatsapp* juga memiliki kekurangan. Adapun beberapa kekurangannya yaitu peserta didik sulit untuk bisa fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif, keterbatasan paket internet atau kuota internet yang menjadi penghubung dalam pembelajaran pada masa pandemic covid-19.

Sesuai dengan surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Kesiapan dari pihak penyediaan layanan maupun siswa merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti handpon/ Hp, computer atau alat bantu lainnya yang terhubung dengan internet.

Melihat kasus pandemi akibat virus *corona (Covid-19)*. Pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing-masing siswa sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran virus *corona (Covid-19)*. Pembelajaran *daring* bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (*daring*) yang bersifat *masif* dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas (Sofyana, 2019:82).

Pemanfaatan media dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 dengan berbantuan jaringan sangat membantu proses pembelajaran, salah satunya pemanfaatan *Whatsapp*. Pemanfaatan media sosial *Whatsapp* dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 ini perlu ditinjau lebih dalam lagi terkait pelaksanaannya diberbagai sekolah dasar, salah satunya

di SD Negeri 174 mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng pada tanggal 23 Maret 2021. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran.

Masa darurat pandemic Covid-19, para guru berkreasi memanfaatkan media sosial *Whatsapp* dalam masa belajar dari rumah tetap aman bagi siswa. Mutlak diperlukan kerjasama dengan orang tua dengan implementasinya. Orang tua sangat berperan penting dalam proses pembelajaran di rumah. Pemanfaatan media sosial untuk pelaksanaan BDR bagi siswa SD, menurut penulis, bersifat sementara dalam masa darurat pandemic Covid-19.

Pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemic Covid-19 ini perlu ditinjau lebih dalam terkait pelaksanaan diberbagai sekolah dasar, salah satunya disekolah SDN 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 174 Mattarimawalie menerapkan pembelajaran sistem daring dengan memanfaatkan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran. Hal ini sesuai keterangan yang diberikan oleh bapak kepala sekolah SDN 174 Mattarimawalie bahwa dalam kegiatan pembelajaran di tengah pandemi saat ini guru kelas telah memanfaatkan media *WhatsApp*.

Media pembelajaran daring yang digunakan adalah media sosial *Whatsapp* di SD Negeri 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian agar memperoleh data dan informasi yang akurat terkait dengan pemanfaatan

media sosial *Whatsapp* dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 di Sd Negeri 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* dalam Pembelajaran pada masa Pandemi Covid--19 di SD Negeri 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif untuk menganalisis gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai pemanfaatan media sosial *Whatsapp* dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri (*human resource*) yang menjadi instrumen untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian, sedangkan instrumen lainnya (*non humanresource*) hanyalah sebagai pelengkap.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran dengan memanfaatkan media *whatsapp* sosial dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19.

2. Wawancara

Peneliti memilih metode wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Sesuai dengan subjek penelitian bahwa wawancara dilakukan kepada 2 subjek yaitu guru dan siswa untuk memperoleh data yang real.

3. Dokumentasi

Penelitian ini yang diambil dari dokumentasi adalah semua data yang diperlukan. Metode dokumentasi merupakan metode penelitian terakhir yang saya gunakan. Dengan metode ini saya mengkaji media sosial *whatsapp* pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran di SD Negeri 174 Mattarimawalie.

Instrument Penelitian

1. Instrument Utama

Instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Karena peneliti sebagai instrument utama, maka peneliti harus sanggup menyesuaikan diri dan berinteraksi secara langsung dan tuntas dengan fenomena yang sedang dipelajari.

2. Instrument Bantu Pertama

Instrument bantu kedua yaitu observasi untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan media sosial WhatsApp dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19, faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media sosial WhatsApp dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19

3. Instrument Bantu Kedua

Instrument bantu pertama ini berupa wawancara digunakan dalam penelitian ini karena dapat mengungkapkan informasi lintas

waktu, yaitu berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Dan data yang dihasilkan dari wawancara bersifat terbuka, menyeluruh, dan tidak terbatas, sehingga mampu membentuk informasi yang utuh dan menyeluruh dalam mengungkapkan penelitian kualitatif (Ulfatin,2014).

4. Instrument Bantu Ketiga

Instrument bantu keempat adalah dokumentasi sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa tulisan, gambar, video Call.

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif berdasarkan teori Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018), yaitu *Data Collection*/ pengumpulan data, *Data Display*/penyajian data, *Data Reduction*/ reduksi data, *Conclusion: drawing*/ verifying atau penyimpulan data.

Teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat prosedur sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh di lapangan dicatat atau direkam dalam bentuk naratif yaitu uraian data yang diperoleh dari lapangan apa adanya komentar peneliti yang berbentuk catatan kecil.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih pokok permasalahan, fokus data yang diteliti, tahap reduksi data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Melakukan studi pendahuluan di SDN 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng, guna mengetahui pemanfaatan media sosial *whatsApp* dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19,
- b. Menetapkan subjek yang akan dijadikan informan

- c. Melakukan observasi terhadap pemanfaatan media sosial *whatsApp* dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 yang dilaksanakan oleh guru kelas V SDN 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

- d. Melakukan wawancara mendalam dengan jenis wawancara semi struktur untuk mengetahui lebih dalam pemanfaatan media sosial *whatsApp* dalam pembelajaran, hambatan pemanfaatan media sosial *whatsApp* sebagai media pembelajaran pada masa pandemic Covid-19, di SDN 174 mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

- e. Mencatat hasil wawancara guru dan peserta didik kelas V SDN 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara baik, runtut sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa dalam bentuk teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi
Verifikasi data dan menarik kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan proses pemanfaatan media sosial *whatsApp* dalam pembelajaran yang didapat dari hasil observasi dan hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai pemanfaatan media sosial *whatsApp* dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 di SDN 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten

Soppeng. Penelitian ini di mulai pada tanggal 24 Mei 2021 sampai 30 Juni 2021. Dengan melakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di kelas V SD Negeri 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Proses pengambilan data dilakukan saat sebelum penelitian dan ketika penelitian berlangsung penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran pemanfaatan media sosial *WhatsApp* pada masa pandemi Covid-19 yang dilakukan guru dalam pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi, kemudian melakukan wawancara mendalam bersama guru dan juga wawancara bersama 5 peserta didik yang disertai dengan bukti pendukung. Dokumentasi berupa foto maupun screenshot pembelajaran menggunakan *WhatsApp* saat guru sedang mengajar dijadikan sebagai data pendukung dalam pengambilan data. Penelitian melakukan secara virtual yaitu berbantuan aplikasi *WhatsApp* kepada guru wali kelas V Ibu Andi Yusriani S.Pd, Gr yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah guru kelas V. Subjek kedua adalah peserta didik, wawancara yang dilakukan peserta didik bersama perwakilan peserta didik yaitu terdiri dari 5 orang informan yaitu Filza Azifah, Reski Destaviana, Wasiti Nurdita Azzahro, Muh. Alfajri dan Ferdiansyah. Wawancara dilakukan dengan video call secara bergiliran dan sesuai dengan waktu ketersediaan peserta didik untuk melakukan wawancara online.

1. Gambaran Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp dalam Pembelajaran

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menganalisis gambaran pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 sesuai dengan rumusan masalah “Bagaimana gambaran pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19. Temuan penelitian dari observasi dan juga wawancara serta dokumentasi data yang diperoleh tentang pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19. Untuk itu pengambilan data diperkuat melalui wawancara dengan informan yaitu guru yang menjadi subjek pertama dan siswa menjadi subjek kedua yang sedang menggunakan *WhatsApp* dalam pembelajaran daring.

2. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media sosial WhatsApp dalam Pembelajaran

Hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan beberapa faktor pendukung pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dalam pembelajaran antara lain:

- a. Tambahan waktu pengerjaan dan pengumpulan tugas.
- b. Membuat pertemuan seminggu sekali untuk berinteraksi
- c. Menghapus sebagian file

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan beberapa faktor penghambat dari pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dalam pembelajaran di SD Negeri 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng antara lain sebagai berikut:

- a. Gangguan jaringan
- b. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa
- c. Memori handphone cepat penuh

3. Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 174 Mattarimawalie

Kecamatan Lilirilau kabupaten Soppeng.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan salah satunya adalah proses pembelajaran dalam jaringan (daring) yang memanfaatkan teknologi internet. hal tersebut didukung dengan pernyataan Jailani (2016) bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan yang luar biasa bagi kehidupan manusia saat ini, terutama dalam aspek ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan salah satunya adalah pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan merupakan salah satu metode yang diupayakan oleh pihak sekolah dan mengikuti perkembangan zaman

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Mei sampai Juli di kelas V SDN 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng, dengan dilakukan observasi dan wawancara yang telah peneliti uraikan, serta didukung dengan dokumentasi, dapat dilihat bahwa guru memanfaatkan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran selama di rumah dalam hal ini guru melaksanakan kebijakan yang dikeluarkan Menteri Nadiem Anwar Makarim yang menerbitkan Surat Edaran nomor 3 Tahun 2020 pada satuan Pendidikan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang "Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19. Kebijakan yang dikeluarkan ini, guru dan peserta didik untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran dari rumah dengan bantuan media pembelajaran jarak jauh salah satunya penggunaan *WhatsApp* yang digunakan oleh guru kelas V, semua aktivitas pembelajaran diakses melalui *WhatsApp* baik menyampaikan materi, informasi serta kegiatan yang

dilakukan dengan memanfaatkan fitur seperti foto, video dan dokumen.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh guru kelas V dalam penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dapat membantu proses penyampaian informasi dan materi yang akan dipelajari, bahwa media menjadi sarana dalam kegiatan belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam keadaan pandemi saat ini, penggunaan media pembelajaran dalam jaringan tentu memberikan kemudahan kepada guru maupun peserta didik dalam proses komunikasi selama melakukan pembelajaran daring. *WhatsApp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunaannya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media yang paling populer digunakan dalam berkomunikasi. Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar yang dapat mendukung proses pembelajaran agar lebih efisien. *WhatsApp* menjadi pilihan untuk digunakan menjadi media utama dalam proses pembelajaran daring di SD Negeri 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bersamaan informan SD Negeri 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng mengenai pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dalam pembelajaran, memilih aplikasi ini karena mudah dioperasikan, aplikasi ini banyak digunakan dan tidak memakan banyak biaya. *WhatsApp* ini hampir dimiliki oleh seluruh pengguna smartphone. Aplikasi ini mudah untuk dioperasikan. Diperkuat kelebihan *WhatsApp* yaitu mudah digunakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi. Fitur *WhatsApp* yang sering dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran yaitu

fitur foto, video, dokumen, group *WhatsApp* dan call (telepon).

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan guru menggunakan pembelajaran dalam jaringan (Daring) dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*. Tugas-tugas dikirim melalui group *WhatsApp* atau personal chat. Guru mengirimkan materi kedalam group *WhatsApp* dalam group *WhatsApp* dalam pengevaluasiannya guru memberikan soal latihan maupun tugas-tugas lain. Pengumpulan tugas dilakukan dengan memfoto hasil pengerjaan tugas dan dikirim melalui group *WhatsApp* maupun chat pribadi kepada gurunya. Kemudian guru mengoreksi hasil pekerjaannya peserta didik dan mencatat nilai yang sudah direkap.

4. Faktor pendukung pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dalam Pembelajaran di SD Negeri 174 Matatrimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

Faktor pendukung pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Tambahan waktu pengerjaan tugas dan pengumpulan tugas
- b. Membuat pertemuan seminggu sekali untuk berinteraksi
- c. Menghapus sebagian file

5. Faktor penghambat pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dalam Pembelajaran di SD Negeri 174 Matatrimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

Faktor penghambat dalam pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Gangguan sinyal yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran daring tentu akan berdampak pada proses mengakses pembelajaran.
- b. Memori HP yang penuh.
- c. Berdasarkan hasil wawancara
- d. Kesulitan dalam melihat keseriusan peserta didik terhadap tugas dan tanggung jawab yang diberikan, hal

dapat dilihat dari tugas yang telah dikerjakan.

- e. Dari hasil wawancara bahwa penggunaan fasilitas belajar online berupa handphone yang dimiliki oleh peserta didik adalah milik orang tua.
- f. Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama informan, bahwa mereka kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, materi yang terlalu banyak

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 di SD Negeri 174 Matatrimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng pertama pemanfaatan yang dilakukan oleh guru kelas dalam kegiatan pembelajaran yang memuat kegiatan pembuka, inti dan penutup. Kemudian fitur yang sering digunakan fitur foto, video, dokumen, group *WhatsApp* dan call (telepon) secara langsung. Kemudahan dirasakan dengan kehadiran fitur *WhatsApp* dan juga penggunaannya yang mudah dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan.
2. Faktor pendukung dalam pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 di SDN 174 Matatrimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng yang dilakukan guru adalah meminimalisir semua kendala baik dari gangguan jaringan dengan memperpanjang jangka waktu pengiriman tugas, membuat materi pembelajaran dengan lebih sederhana dan mudah dimengerti, melakukan interaksi dengan melakukan video call atau melakukan interaksi seminggu

sekali sesuai jadwal pertukaran buku pembelajaran.

3. Hambatan-hambatan dalam pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dalam pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirlau Kabupaten Soppeng yaitu gangguan sinyal yang mengakibatkan *WhatsApp* yang akan sulit diakses, kendala lain kurang efektifnya proses pembelajaran guru tidak secara langsung melihat kesungguhan peserta didik, memori handphone yang cepat penuh dengan dokumen yang masuk, tidak semua peserta didik memiliki alat pendukung pembelajaran online saat diberikan, kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik lainnya, serta pembelajaran menggunakan *WhatsApp* juga kurang efektif karena tidak semua peserta didik paham akan tugas dan materi yang diberikan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan terdapat beberapa saran dari peneliti terkait pemanfaatan media sosial *WhatsApp* sebagai media dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19, maka saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dengan penggunaan fitur yang ada sangat membantu dalam proses pembelajaran, tetapi pelaksanaan ini kurang efektif karena tidak semua materi yang disampaikan dipahami dengan baik. Guru harus menunaikan kewajiban belajar dan mengajar agar materi dapat tersampaikan dengan baik.
2. Dengan hambatan yang dirasakan salah satunya pemberian tugas dan materi yang terlalu banyak, saran dari peneliti materi yang

disampaikan lebih disederhanakan lagi agar mudah dipahami agar peserta didik tidak bosan.

3. Perlunya peningkatan kompetensi guru mengenai penggunaan TIK, sehingga kesiapan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi seperti saat ini dapat lebih dimaksimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, amir. (2007). *Media Pembelajaran.makassar*:Universitas Negeri Makassar.
- Arsyad,A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cahyadi. (2010). *Sistem Pendidikan di Era Covid-19*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Daheri, dkk. (2020). Efektifitas *WhatsApp* sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basiced*.Vol.4(4). 775-783
- Dewi, Shinta Kurnia. (2011). *Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 2 (1).85-61*
- Harsja W. Bachtiar. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafinda Persada
- Hakiman. (2020). *Keefektifan Model Pembelajaran Daring*, Jakarta: Bumi Aksara

- Kemenristekdikti. (2017). *Buku Panduan Pengisian Survei Pembelajaran dalam Jaringan*. Jakarta.
- Jailani, M.Syahrani. (2014). *Guru Profesional dan Tantangan Dalam Pendidikan. Jurnal Al-Ta'lim. Vol 21 (1).1-9*.
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Parinduri. (2019). *Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sadiman, Arief.S dan afif.rivai. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta :PT.Raja Grafindo
- Sadiman, Arif S. (2003). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali
- Sadiman. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta :CV Rajawali.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umriani. (2010). *Pemanfaatan media pembelajaran visual dalam meningkatkan hasil belajar IPA di SDN 15 Parepare*. skripsi Universitas negeri Makassar.